

Pemda DIY Komitmen Jaga Inflasi pada Angka Normal

YOGYA (KR) - Menjaga inflasi pada angka normal sangat penting, karena tingginya inflasi akan menambah beban hidup pada masyarakat. Inflasi memang memiliki dampak pada pemenuhan kebutuhan bahan pokok pada warga miskin. Untuk itu Pemda DIY berkomitmen menjaga inflasi pada angka normal hingga akhir tahun 2022.

"Pemda DIY terus berupaya merespons kondisi perekonomian Indonesia dan global terkait inflasi yang terjadi. Semua itu tetap perlu menjadi perhatian bersama, bahwa peningkatan aktivitas ekonomi Triwulan II, 2022 pada level 5,33 persen year on year, lebih tinggi dari triwulan I sebesar 1,5 persen year on year," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Rapat Koordinasi Pengendalian

(Rakordal) Triwulan III, di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Kamis (27/10).

Menurut Sultan, inflasi bersumber dari beberapa hal. Di antaranya meningkatnya permintaan dan mobilitas pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan musim liburan, imbas dari tekanan harga komoditas global serta dampak penyesuaian harga komoditas. Dengan kondisi ketidakpastian global di tengah tensi geopolitik, maka perlu ada kewaspadaan pada tekanan in-

flasi yang diperkirakan masih berlanjut hingga 2023.

"Pemda DIY bersama TPID menjalankan kebijakan-kebijakan kunci untuk menjamin keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, komunikasi efektif dan dukungan kerjasama antar daerah. Semua itu dilakukan melalui program OPD terkait yang akan dioptimalkan pada triwulan IV Tahun 2022. Selain itu TPID DIY juga berupaya mengendalikan inflasi dengan prioritas pada

bidang pangan, mengingat lonjakan inflasi dalam beberapa bulan terakhir relatif sangat tinggi," ungkap Sultan.

Sementara Plt Dirjen Perdagangan Dalam Negeri RI, Syaileandra menyatakan, angka inflasi di Indonesia secara umum memang mengalami kenaikan. Hal ini tidak lepas dari terjadinya krisis keuangan global yang membuat sejumlah negara menghadapi nasib serupa. Meski demikian, kondisi di Indonesia masih tergolong baik jika dibandingkan dengan beberapa anggota negara G20 lainnya. Pasalnya dari anggota G20 Indonesia masih berada pada urutan ke tujuh. Sementara negara lain masih banyak di bawah Indonesia seperti yang paling tinggi adalah Turki



Plt Dirjen Perdagangan Dalam Negeri RI, Syaileandra bersama Sri Sultan HB X saat memberikan keterangan kepada media.

paling besar 83 persen, jadi inflasinya tergolong sangat tinggi.

"Pemda terus didorong untuk menjaga ketersedi-

aan dan stabilitas barang pokok di daerah. Dalam hal ini yang paling utama adalah menjaga ketersediaan seluruh bahan

pokok. Sehingga masyarakat tidak kekurangan dan dapat menjangkau bahan kebutuhan pokok," terangnya. (Ria-f)

SASAR PARA REMAJA PUTRI

Gerakan Aksi Bergizi Cegah Stunting

YOGYA (KR) - Upaya menanggulangi kasus stunting atau pelambatan pertumbuhan anak tetap menjadi prioritas di Kota Yogya. Penanganannya menasar semua aspek dari pencegahan, penanganan kasus dan pasca penanganan baik dari sisi kesehatan, sosial maupun ekonomi. Salah satunya melalui Gerakan Aksi Bergizi yang menasar remaja putri.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Winarsih, menjelaskan remaja putri perlu terus diberikan edukasi untuk memenuhi

asupan gizi yang seimbang melalui Gerakan Aksi Bergizi sebagai salah satu langkah mencegah secara dini kasus-stunting. "Melalui gerakan ini kami berharap dapat meningkatkan literasi untuk hidup sehat dengan mengonsumsi gizi seimbang, berolahraga, menjalankan aktivitas fisik, hingga pentingnya tablet tambah darah," jelasnya, Kamis (27/10).

Gerakan Aksi Bergizi rutin digelar di sekolah-sekolah jenjang SMP di Kota Yogya. Sasaran literasi tersebut bukan hanya siswi atau re-

maja putri saja tetapi juga perlu komitmen sekolah untuk menjalankan gerakan tersebut sehingga hasil yang diperoleh optimal.

Menurut Tri Winarsih, Gerakan Aksi Bergizi penting dilakukan karena banyak remaja putri yang mengalami anemia. Apalagi penyakit tersebut berkaitan dengan masalah kesehatan, salah satunya stunting. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, diketahui 26,8 persen anak usia 5-14 tahun dan 32 persen remaja 15-24 tahun mengalami

anemia sehingga perlu diantisipasi dengan mengonsumsi tablet tambah darah.

Sementara itu, Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogya Riska Novriana, mengatakan Gerakan Aksi Bergizi adalah upaya preventif stunting sejak dini atau sejak usia remaja. Dukungan Pemkot Yogya untuk mencegah anemia pada remaja dilakukan dengan memfasilitasi tablet tambah darah yang diminum satu tablet setiap pekan. "Remaja perlu menjaga pola konsumsi dengan gizi seimbang untuk tumbuh sebagai remaja yang sehat, cerdas, tidak meng-

alami anemia sehingga kondisi tubuh pun siap jika mereka memasuki usia yang tepat untuk reproduksi," katanya.

Saat ini banyak remaja putri yang menjalani pola makan dengan gizi tidak seimbang yang berpotensi menyebabkan anemia dan penyakit lain dengan banyak mengonsumsi 'junk food' dan justru menjauhi sayur atau buah. "Oleh karena itu melalui gerakan ini kami berharap bisa mendorong perubahan perilaku remaja putri untuk mulai mengonsumsi gizi seimbang sehingga tumbuh sehat dan cerdas sebagai remaja yang tangkasnya. (Dhi-f)

MURAH..!

Agg.. BELANJA MURAH

Luar Biasa **MURAH**

Bisa Dapat **MOBIL**

Periode : 1 Agustus 2022 - 31 Desember 2022

HADIAH UTAMA

1

DATAHATSU AYLA

TYPE NEW AYLA 1.0 D- MT MC (OFF THE ROAD)

2 LEMARI ES, 3 TV LED, 5 SEPEDA, 5 BOPONG SAMSUNG

KHUSUS PEMEGANG MKMC MANNA KAMPUS MEMBER CARD

CIMB NIAGA mandiri BCA

KANGEN SELASA WAGEN

Cancut Taliwanda Ramaikan Monumen Serangan Umum 1 Maret



Penampilan Kalurahan Terban Kota Yogyakarta dengan Tari Tetanen.

YOGYA (KR) - Beragam atraksi menarik ditampilkan 11 Desa budaya pada gelaran Kangen Selasa Wagen di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Selasa (25/10). Meskipun kawasan Malioboro sempat diguyur hujan namun penampilan tersebut berjalan lancar dan mampu menyedot perhatian masyarakat.

Cahyo Widayat, S.H., M.Si selaku Sekretaris Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menyebut Pentas Seni Desa Budaya merupakan sebuah gelar seni unggulan Dinas Kebudayaan DIY yang menjadi ikon pentas seni budaya di gelaran Selasa Wagen sejak sebelum pandemi. Tujuannya tak hanya menjadi sarana pembinaan desa/kalurahan budaya DIY namun juga mendukung pemerintah DIY

untuk meningkatkan ekosistem pariwisata.

"Kangen Selasa Wagen diselenggarakan tak hanya sebagai sarana pembinaan desa budaya, akan tetapi juga mendukung pemerintah untuk meningkatkan event-event wisata DIY. Kami tampilkan juga potensi lainnya berupa pameran UMKM, mengingat kedepan desa budaya akan menjadi desa/kalurahan mandiri budaya melalui pengembangan budayanya, wisatanya, pemberdayaan masyarakatnya dan koperasi UKM yang dimiliki" ujar Cahyo.

Pentas Seni Desa Budaya bertemakan Cancut Taliwanda diawali oleh Desa Pandowharjo Sleman yang menampilkan Prajurit Prawaraharja, kemudian disusul Kalurahan Terban Kota Yogyakarta

melalui penampilan Tari Tetanen menggambarkan suasana hati petani yang bergembira karena hasil panen melimpah.

Desa Banyurejo Sleman menampilkan Rodad Al-Hasan, Desa Bugel Kulonprogo menampilkan Mbok Sri Mulih, Kalirejo Kulonprogo menampilkan kesenian Incing Tri Mudo Santosa, Desa Argodadi Bantul menampilkan kesenian Gejog Lesung, Wedomartani Sleman dengan Reog Kridho Turonggo, Desa Triwidadi Bantul menampilkan Jathilan Kudho Manggolo, Desa Srigading Bantul menampilkan Sengkut Tandang Gawe. Kemudian disusul penampilan dari Desa Margodadi Sleman dengan Wanara Seta yang menggambarkan kisah perjalanan asmara Panji Asmara Bangun dan Galuh Candra Kirana dengan perjalanan yang tidak mudah, penuh pengorbanan hingga dapat mengalahkan kemurkaan Prabu Klana Sewandana. Sementara itu Desa Bangunjowo Bantul menampilkan Jathilan Ambangun Jowo.

Di akhir acara, pengunjung diajak untuk flasmob menari bersama dengan pelaku seni di area Plaza Monumen SO 1 Maret Malioboro. (*)f

PERTAMINA SAHABAT DIFABEL

Hadirkan Rumah Kebugaran Disabilitas di Bantul



Penyandang disabilitas memanfaatkan layanan kesehatan di Rumah Kebugaran Difabel Bantul

BANTUL (KR) - PT Pertamina (Persero) menghadirkan Rumah Kebugaran Difabel sebagai fasilitas dan sarana kesehatan bagi para penyandang difabel, khususnya yang berada di sekitar Kecamatan Sedayu Bantul. Upaya tersebut sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap penyandang disabilitas serta sebagai bagian dari program CSR dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan di sekitar unit operasi Pertamina, dalam hal ini Fuel Terminal Rewulu.

"Dengan adanya Rumah Kebugaran Difabel ini para penyandang disabilitas dapat memperoleh layanan kesehatan secara khusus di antaranya fisioterapi, acupressure, hingga layanan konseling," ujar Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho, Kamis (27/10).

Brasto menyatakan kondisi fisik maupun nonfisik yang dialami para penyandang disabilitas memerlukan perlakuan dan pendekatan yang mungkin berbeda dengan layanan kesehatan pada umumnya. Untuk itu Rumah Kebugaran Difabel dihadirkan untuk memberikan layanan kesehatan secara khusus bagi para sahabat disabilitas dengan tenaga kesehatan yang telah dilatih lengkap dengan sarana dan prasarananya.

"Rumah Kebugaran Difabel telah terbentuk sejak 2021 dengan memanfaatkan bangunan di area Puskesmas Sedayu yang sebelumnya belum dimanfaatkan. Dalam menjalankan program ini, Pertamina bekerjasama dengan berbagai pihak, di antaranya Forum Keluarga

Penyandang Disabilitas Pinilih, Puskesmas Sedayu, Perangkat Desa dan Kecamatan yang ada di Kecamatan Sedayu, serta Universitas Mercu Buana yang secara khusus menghadirkan psikolog layanan konseling," tutur Brasto.

Ditambahkan Brasto, selain layanan kesehatan, Pertamina juga memanfaatkan lokasi Rumah Kebugaran Difabel untuk membentuk rintisan usaha budidaya jamur tiram yang dijalankan oleh kelompok penyandang disabilitas.

Kegiatan usaha tersebut untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan ekonomi para sahabat difabel Pertamina.

Ketua Pengelola Rumah Kebugaran Difabel, Maria Tri Suhartini mengatakan Rumah Kebugaran Difabel yang dihadirkan Pertamina sangat membantu para penyandang disabilitas yang ada di sekitarnya. Setidaknya ada 246 penyandang disabilitas yang sudah mengakses layanan kesehatan di Rumah Kebugaran Difabel sepanjang 2022 ini.

"Layanan kesehatan seperti fisioterapi di tempat umum biayanya sangat mahal dan memberatkan para penyandang disabilitas. Namun sekarang menjadi mudah dan murah karena tarifnya diberlakukan secara sukarela untuk membiayai operasional Rumah Kebugaran Difabel. Selain memberikan pelayanan kesehatan, Rumah Kebugaran Difabel sudah mampu mengembangkan perekonomian penyandang disabilitas dari hasil budidaya jamur tiram," ungkap Maria.

Brasto menambahkan program Rumah Kebugaran Difabel yang dihadirkan Pertamina merupakan wujud dari penerapan komitmen Environment, Social, Governance (ESG) sebagai entitas usaha. Program ini sekaligus ikut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), utamanya pada poin 3 berupa Kehidupan Sehat dan Sejahtera, poin 8 berupa Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, poin 10 berupa Berkurangnya Kesenjangan, poin 16 berupa Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh. (Ira)



Perawatan fisioterapi bagi penyandang disabilitas anak.

Bank Mandiri

PENGUMUMAN

Untuk memberikan pelayanan yang baik, dengan ini kami beritahukan pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP), berikut ATM yang berada di kantor tersebut dengan informasi sebagai berikut:

Thema & Alamat Kantor Lama	Thema & Alamat Kantor Pengalihan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP MMU Pasar Sentolo Jl. Kalibondol RT 040 RW 020, Desa Sentolo, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo 55571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP MMU Kulonprogo Sentolo Dusun Siwalan RT 027 RW 014, Kel. Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kab. Kulon Progo 55571

Cabang Induk: KC Yogyakarta Sudirman

Pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP), berikut ATM yang berada di kantor tersebut terhitung mulai tanggal 28 November 2022. Demikian agar maklum, atas perhatian dan kepercayaan Anda kepada Bank Mandiri, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Oktober 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Direksi

Bank Mandiri Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS